

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini dimana ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memegang andil yang sangat besar dalam kehidupan manusia, tidak jarang bahkan hampir ditemukan di setiap tempat dimanapun, masyarakat sangat tergantung dengan teknologi, baik untuk mempermudah, melancarkan usaha maupun mempercepat pekerjaan yang sedang dikerjakan. Sehingga dengan menggunakan teknologi, pekerjaan yang berat akan menjadi lebih mudah dan cepat diselesaikan.

Penggunaan teknologi informasi untuk dunia kesehatan juga mutlak diperlukan. Keberadaan teknologi ini sebagai sumber informasi menawarkan suatu konsep baru terhadap pengelolaan Rumah sakit. Rumah sakit sebagai suatu lembaga sosial yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, memiliki sifat sebagai suatu lembaga yang tidak ditujukan untuk mencari keuntungan atau non profit organization. Walaupun demikian tetap dalam pengelolaannya dibutuhkan sebuah sistem informasi di dalam intern rumah sakit.

Rumah sakit merupakan tempat perawatan medis terhadap orang-orang yang membutuhkan baik itu secara rawat inap ataupun rawat jalan. Keberadaan rumah sakit dalam memberikan pelayanan wajib memenuhi standar pelayanan rumah sakit sehingga mutu pelayanan dapat dipertanggungjawabkan. terlebih di masa sekarang ini hal tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Salah satu bentuk pelayanan rumah sakit yang paling utama adalah memberikan pengobatan. Demi menjaga mutu pelayanan rumah sakit, obat-obatan harus selalu tersedia apabila dibutuhkan. Terlebih lagi apabila segera dibutuhkan dalam situasi yang gawat/darurat seperti operasi darurat,

obat tambahan untuk pasien yang kritis, dsb. Persediaan obat-obatan dan bahan ini di dalam Rumah sakit ditangani oleh pihak Instalasi Farmaasi.

Instalasi farmasi menangani persediaan obat/bahan dengan mencatat dan memonitor berbagai jenis transaksi, seperti penjualan, pengadaan dan distribusi obat. Apabila hal ini dilakukan secara manual tentunya akan berjalan kurang maksimal. Karena pengelolaan data secara manual mempunyai banyak sekali kelemahan, selain keakuratan datanya kurang karena kemungkinan kesalahan sangat besar, juga akan terjadi pemborosan waktu atau ketidak efisienan. Padahal sewaktu-waktu oba/bahan dapat segera dibutuhkan. Dan jika persediaan obat/bahan menipis atau bahkan sudah habis dapat menurunkan mutu pelayanan rumah sakit yang akibatnya bisa fatal.

Pku Muhammadiyah Wonosobo merupakan salah satu organisasi sosial di bidang kesehatan yang memberikan beberapa pelayanan salah satunya adalah Instalasi farmasi yang dibuka selama 24 jam. Instalasi farmasi 24 jam adalah suatu departemen atau sistem pelayanan Farmasi dalam PKU Muhammadiyah yang berada dibawah pimpinan seorang apoteker. Bertugas menyediakan obat-obatan untuk unit perawatan dan bidang bidang lain, mengarsipkan resep-resep baik untuk pasien rawat jalan maupun pasien rawat inap, membuat obat-obatan, menyalurkan serta membagikan obat-obatan narkotika dan obat yang diresepkan. Penyediaan fasilitas dan pelaksanaan tugas yang kompleks ini tentunya membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan andal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pasien serta lingkungan yang terkait lainnya. Akan tetapi pada kenyataannya meski sudah beroperasi beberapa tahun, Instalasi ini masih menggunakan sistem aplikasi paket Microsoft Office untuk proses pembukuan. Untuk proses transaksi lainnya, masih menggunakan media buku.

Oleh sebab itu penulis mencoba untuk membangun sebuah sistem dengan database sebagai sarana pengolahan data di PKU MUHAMMADIYAH

WONOSOBO yang dapat mencatat seluruh transaksi baik itu persediaan obat, formularium, penjualan dan distribusinya. Dengan adanya sistem ini daftar obat atau bahan-bahan lainnya yang keluar masuk dapat dikontrol dengan baik, sehingga akan memudahkan dalam pengecekan serta pembuatan laporannya. Dengan pertimbangan tersebut, maka penulis ingin menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk membuat tugas akhir dengan judul : **“Sistem Informasi Instalasi Farmasi 24 Jam Di PKU MUHAMMADIYAH WONOSOBO ”** dan diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif serta bagi penulis dapat memahami kelebihan dan kekurangan suatu program.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem informasi Instalasi Farmasi sebagai berikut :

1. Pengolahan data yang belum terkomputerisasi, seperti data obat, formularium obat, pencatatan distribusi obat, dan penjualan obat sehingga kerap terjadi kesalahan dan keakuratan data masih diragukan.
2. Lemahnya sistem pengawasan yang ada sehingga seringkali obat-obatan yang sudah kadaluarsa tidak terdeteksi dengan baik.
3. Adanya proses pelaporan baik itu laporan distribusi obat, laporan penjualan obat maupun laporan persediaan obat yang tergolong masih kurang untuk dapat menyingkat waktu dan bahkan kadang-kadang membutuhkan waktu yang sangat lama karna belum ada pencatatan yang sistematis.

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup permasalahan lebih jelas serta mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka batasan dalam Tugas Akhir ini adalah :

- 1 sistem Informasi PKU MUHAMMADIYAH WONOSOBO terdiri dari beberapa bagian misalnya bagian sistem pembayaran, bagian Instalasi Farmasi, bagian Rekam Medik, bagian Akuntansi, dan bagian logistik. Sistem informasi yang akan dibuat sebagai tugas akhir ini menangani bagian Instalasi Farmasi.
- 2 Mengingat banyaknya transaksi yang ditangani oleh divisi Instalasi Farmasi maka penulis hanya mengambil beberapa bagian saja diantaranya penanganan stok obat, distribusi obat, pengadaan obat, dan formularium obat.
- 3 Bentuk atau format dari laporan dan pencatatan data yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi ini ditentukan oleh pihak PKU bagian instalasi farmasi. Yaitu sesuai dengan format yang biasa digunakan oleh pegawai PKU MUHAMMADIYAH.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Memberikan kemudahan bagi PKU MUHAMMADIYAH WONOSOBO khususnya dibagian Instalasi farmasi dalam melakukan pengecekan data obat sehingga memudahkan dalam pengontrolan dan pelaporan serta datanya akan lebih akurat.
2. Meningkatkan pengawasan terhadap obat-obatan sehingga dapat dengan mudah dan cepat dalam menentukan warning / peringatan terhadap obat-obatan yang akan kadaluarsa.
3. Mengefisiensikan pengelolaan data obat serta proses pelaporan yang lebih cepat dan akurat .

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan menggunakan program yang dikembangkan dalam tugas akhir ini, Manfaat yang diharapkan dari perancangan sistem informasi instalasi farmasi ini adalah :

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Dapat menerapkan teori yang telah didapat dari perkuliahan dan dengan adanya tugas akhir dapat memberikan tambahan pengetahuan yang tidak didapat di bangku perkuliahan.

1.5.2 Bagi PKU MUHAMMADIYAH

Sebagai tolak ukur untuk mengembangkan sistem informasi Instalasi farmasi untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

1. Mempermudah pencarian data obat
2. Mempercepat perhitungan jumlah obat yang tersedia di gudang
3. Mempercepat perhitungan harga obat yang akan dijual
4. Mempermudah proses transaksi penjualan obat
5. Mempercepat perhitungan dan penentuan warning obat akan kadaluwarsa
6. Mempercepat perhitungan dan penentuan warning obat akan habis di gudang

1.5.3 Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo khususnya dalam pembuatan tugas akhir serta untuk menambah kepustakaan bagi Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo.

1.5.4 Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini akan menambah kepustakaan dibidang analisa dan sistem komputerisasi sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pengembangan sistem yang lebih sempurna.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan relevan dalam penelitian, penulis akan menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tinjauan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti yakni manajer, Karyawan serta Pasien PKU MUHAMMADIYAH WONOSOBO.

2. Metode Wawancara (Interview)

Adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (komunikasi langsung) dengan responden. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan obyek penelitian yakni manajer, Karyawan serta Pasien PKU MUHAMMADIYAH WONOSOBO.

Studi ini dimaksudkan dengan memperoleh landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian. Dasar teori ini diperoleh dari literatur-literatur, majalah ilmiah, maupun tulisan lain yang relevan dengan obyek penelitian.

3. Jelajah web (*Browsing*)

Penulis melakukan pencarian data melalui internet dengan mengunjungi website yang berhubungan dengan judul tugas akhir sebagai sarana penunjang penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai berbagai hal yang meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan tugas akhir yang akan dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori dan konsep penunjang yang dipakai untuk pembuatan Tugas Akhir. Dasar teori tersebut antara lain mengenai sistem instalasi farmasi yang terdiri dari pengadaan obat penjualan obat, dan distribusi obat. Kemudian konsep penyimpanan data dengan Microsoft Office Access dan pembuatan aplikasi desktop dengan Borland Delphi 7.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini memuat secara ringkas metode yang akan digunakan dalam variabel penelitian. Metode tersebut dapat meliputi metode pengumpulan data, bahan dan peralatan, flowchart pelaksanaan penelitian, metode atau paradigma pengambilan model, metode pengujian model dan lain-lain.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan menjelaskan mengenai rancangan sistem yang akan dibuat. Pembahasan meliputi perancangan proses apa saja yang terjadi dalam sistem ini, perancangan basis data untuk sistem ini, perancangan kebutuhan data oleh aplikasi ini yang didapatkan dari entri pengguna.

BAB V IMPLEMENTASI PROGRAM

Bab ini menjelaskan tentang pengimplementasian ke dalam bahasa pemrograman visual berdasarkan rancangan yang telah dibuat agar dapat menghasilkan Sistem Informasi Instalasi Farmasi 24 jam.

BAB VI PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dan saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem lebih lanjut. Kesimpulan merupakan pernyataan penulis dari penelitian tentang hasil pembahasan masalah. Dan saran-saran yang nantinya dapat digunakan sebagai

bahan masukan sebagai usaha intropeksi dan Memperbaiki sistem dimasa yang akan datang.